

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di kampung tradisional dan kampung adat. Kampung tradisional yang dijadikan lokasi penelitian adalah kampung tradisional Cikupa Desa Cikelat, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Sedangkan kampung adat yang dijadikan lokasi penelitian adalah kampung adat Sinar Resmi Desa Sinaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, yang terletak di lereng bukit selatan Gunung Halimun dan Taman Nasional Gunung Halimun.

Populasi pada penelitian ini adalah semua sikap konservasi yang dimiliki siswa setara SMP maupun SMA, yang berada di kampung tradisional Cikupa dan kampung adat Sinar Resmi Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Sampel pada penelitian ini adalah sikap konservasi siswa setara SMP maupun SMA yang terjaring melalui lembar pernyataan skala sikap, yang berada di kampung tradisional Cikupa dan kampung adat Sinar Resmi Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan secara cermat dan sistematis fakta, gejala, fenomena, opini atau pendapat, sikap, menggambarkan (*to describe*) suatu kejadian (Atmodjo, 2013). Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling *non-probability purposive sampling*. Menurut Sudjana (2005) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti dan dikatakan *sampling non-peluang* karena pada waktu sampel diambil dari populasi, peluang tidak ikut disertakan.

Teknik di atas digunakan karena dalam pemilihan sampelnya sesuai dengan yang peneliti inginkan dan sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam

penelitian ini, yang dimaksud subjek adalah sikap konservasi siswa yang berdomisili di kampung tradisional Cikupa dan kampung adat Sinar Resmi yang bersekolah setara SMP maupun SMA. Pemilihan teknik sampling ini didasarkan pada anggapan bahwa setiap siswa SMP dan SMA yang diharapkan telah mempelajari mengenai lingkungan. Jumlah siswa yang di jaring tergantung dari jumlah siswa yang terdapat di kedua kampung tersebut atau sampel seadanya. Selain itu dilakukan juga wawancara terhadap orang tua siswa dan juga tokoh masyarakat di kedua kampung tersebut untuk menambahkan data penelitian serta untuk mengetahui proses penanaman sikap.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2005) metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **D. Definisi Operasional**

Upaya untuk menyamakan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional mengenai istilah-istilah tersebut dengan maksud untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun definisi operasional untuk penelitian ini adalah:

#### **1. Sikap konservasi**

Sikap konservasi yang dimaksud adalah kecenderungan respon positif atau negatif siswa terhadap konservasi lingkungan yang di jaring dengan menggunakan lembar pernyataan skala sikap Likert.

## 2. Kampung Tradisional

Kampung tradisional yang dimaksud adalah tempat tinggal suatu masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang leluhur dan tidak memiliki nilai-nilai tradisi tertentu dalam sistem kehidupannya.

## 3. Kampung Adat

Kampung adat yang dimaksud adalah tempat tinggal sekelompok masyarakat yang memiliki asal-usul leluhur secara turun temurun serta masih memegang nilai-nilai tradisi dalam sistem kehidupannya.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala sikap, perangkat wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Penjabaran dari instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jenis Instrumen Penelitian

No.	Jenis Instrumen	Penjabaran	Sumber Data
1.	Skala sikap	Sikap konservasi siswa	Siswa
2.	Pedoman wawancara	Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.	Orang tua siswa dan tokoh masyarakat
3.	Catatan penting lapangan (Observasi)	Catatan penting selama penelitian ditujukan untuk mencatat informasi yang dianggap penting oleh peneliti akan tetapi tidak terjaring oleh instrumen penelitian.	Kegiatan penelitian
4.	Peralatan dokumentasi	Peralatan dokumentasi ini berupa kamera dan perekam yang diperuntukan sebagai alat bantu baik pada saat wawancara maupun sebagai bukti penelitian	Kegiatan penelitian

Sebelum instrumen di atas digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengembangan instrumen. Hal tersebut ditujukan agar instrumen yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Adapun penjabaran dari pengembangan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Skala sikap

Skala sikap yang disusun dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat kategori, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala sikap yang dibuat berjumlah 30 pernyataan yang terdiri dari beberapa kajian konservasi dan telah di-*judgement* oleh dosen ahli. Instrumen ini kemudian diujicobakan untuk membedakan pernyataan yang baik dan tidak.

Adapun proses uji coba tersebut meliputi pemberian perangkat instrumen ke 30 siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung. Setelah itu diadakan tindak lanjut terhadap perangkat instrument tersebut, dengan merevisi sebagian atau secara keseluruhan. Berdasarkan hasil uji coba, dari 30 pernyataan tersebut didapatkan 15 pernyataan yang memenuhi kriteria sehingga layak untuk digunakan. Adapun kisi-kisi dari 15 pernyataan yang digunakan peneliti setelah dilakukan ujicoba (Terlampir D.1)

#### 2. Perangkat wawancara

Perangkat wawancara digunakan untuk memvalidasi jawaban siswa serta menambah informasi data penelitian. Perangkat wawancara ini diberikan kepada orang tua dan tokoh masyarakat atau orang yang berpengaruh di kampung tradisional Cikupa maupun di kampung adat Sinar Resmi. Adapun kisi-kisi perangkat wawancara bisa di lihat di lampiran D3.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data melalui daftar pertanyaan, pengumpulan data dengan wawancara, serta pengumpulan data dengan observasi langsung.

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar pertanyaan	Nilai sikap konservasi siswa	Siswa
2.	Wawancara	Jawaban orang tua dan tokoh masyarakat tentang cara menyampaikan konservasi ke anak-anaknya serta mengetahui konservasi Lingkungan di Cisolak	Orang tua dan tokoh masyarakat
3.	Observasi	Catatan-catatan kejadian penting selama penelitian	Kegiatan selama penelitian
4.	Dokumentasi	Rekaman suara, foto, video	Kegiatan selama penelitian

## G. Analisis Data

### 1. Analisis uji coba skala sikap

Ada beberapa langkah untuk menentukan pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian. Pertama yaitu menentukan skor dari setiap pernyataan. Setelah itu memilih pernyataan yang dapat membedakan kelompok yang mempunyai sikap yang sangat positif dengan kelompok yang mempunyai sikap yang sangat negatif dengan rumus pemilihan item.

#### a. Penetapan bobot skor

Menurut Edwards (1957) merinci langkah-langkah dalam penetapan bobot skor sebagai berikut:

- 1) Memuat frekuensi untuk setiap alternatif jawaban.
- 2) Menghitung proporsi (p) dengan cara membagi setiap frekuensi dengan banyaknya responden.

- 3) Menghitung proporsi kumulatif/*cumulative proportion* (cp) (cp1=cp1, cp2=cp1+cp2, cp3=cp2+cp3, cp4=cp3+cp4).
- 4) Menghitung nilai tengah proporsi kumulatif/*mean cumulative proportion* (mcp).
- 5) Menentukan nilai z berdasarkan mcp yang telah diketahui dengan menggunakan deviasi normal.
- 6) Menghitung nilai z + nilai mutlak. Dimana nilai mutlak merupakan nilai z yang paling rendah nilainya.
- 7) Membulatkan nilai z + nilai mutlak.

Setelah penghitungan bobot skor untuk menentukan skor setiap kategori dalam pernyataan sikap yang telah dibuat diperoleh ada 16 pernyataan yang memenuhi kriteria dari 30 pernyataan, yaitu yang mempunyai gradasi nilai seperti 0, 1, 2, 3 atau 0, 1, 3, 4 dan lain sebagainya. Perhitungan bobot skor ini dapat dilihat di lampiran C.2.

b. Pemilihan item

Pemilihan item dilakukan dengan cara menghitung nilai t. Nilai t ini didapatkan dengan melakukan uji daya pembeda. Sebelum menghitung nilai t maka responden dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing sebanyak 10 responden yang memiliki jumlah skor tertinggi (*High group*) dan 10 responden yang memiliki skor sikap terendah (*Low group*) dari total jumlah 30 responden.

Untuk membedakan sikap antara kelompok bawah dan kelompok atas, maka dicari nilai t dengan rumus pemilihan item:

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{\sum(X_H - \bar{X}_H)^2 + \sum(X_L - \bar{X}_L)^2}{n(n-1)}}$$

Dengan kata lain:

$$\sum(X_H - \bar{X}_H)^2 + \sum x_{H^2} - \frac{(\sum x_H)^2}{n}$$

$$\sum(X_L - \bar{X}_L)^2 + \sum x_{L^2} - \frac{(\sum x_L)^2}{n}$$

Keterangan:

t = daya pembeda

$\bar{X}_H$  = rata-rata nilai kelompok atas

$\bar{X}_L$  = rata-rata nilai kelompok bawah

n = jumlah siswa

(Edwards, 1957:153)

## 2. Analisis data hasil penelitian

Data yang diperoleh merupakan data mentah, agar data tersebut dapat memberikan informasi, jawaban dan kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini maka dilakukan pengolahan data. Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung skor sikap konsep konservasi yang diperoleh siswa kampung tradisional Cikupa dan siswa kampung adat Sinar Resmi secara terpisah (Lampiran E).

b. Melakukan perhitungan nilai siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010):

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan}} \times 100$$

c. Nilai rata-rata yang didapat dikategorisasikan berdasarkan kepada beberapa kategori (Arikunto, 2010) sebagai berikut

80-100 Baik sekali

66-79 Baik

56-65 Cukup

40-55 Kurang

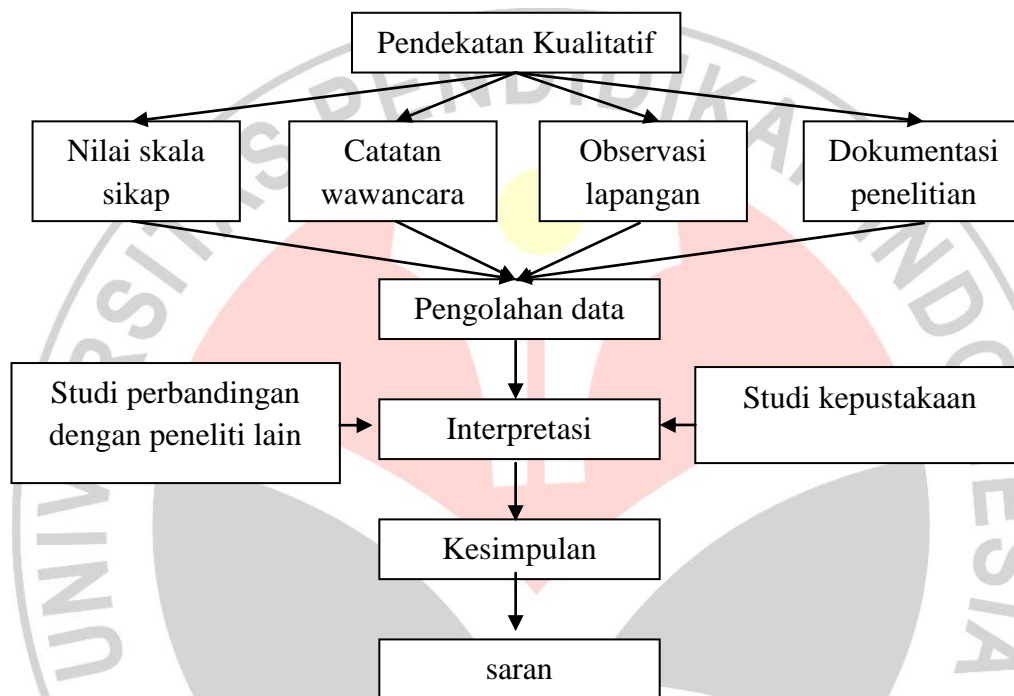
30-39 Gagal

d. Dapat melihat perbedaan dan persamaan yang terdapat pada kampung tradisional Cikupa dan kampung adat Sinar Resmi

3. Wawancara, catatan lapangan, dokumentasi digunakan sebagai data tambahan serta digunakan untuk memvalidasi jawaban siswa serta untuk mengetahui peranan sosial budaya terhadap pembentukan sikap konservasi siswa. Dalam perangkat wawancara pertanyaannya akan dikembangkan sesuai dengan jawaban yang diberikan, hal tersebut diperuntukkan agar

mendapatkan informasi yang lengkap dan hasilnya akan dianalisis secara kualitatif.

Adapun secara rinci mengenai analisis data penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian



## H. Alur Penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

